

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yang menurut Kemmi S. dan M.C Tanggart PTK adalah siklus refleksi diri yang berbentuk spiral dalam rangka melakukan proses perbaikan terhadap kondisi dan dalam rangka menemukan car-cara baru yang lebih baik dan efektif untuk mencapai hasil yang lebih optimal. Prosedur penelitian ini sesuai dengan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam proses berbaur/siklus, yang setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.¹

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa tindakan kelas adalah praktik pembelajaran di kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Adapun pendekatan yang dilakukan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan yang dilakukan dalam bentuk deskriptif, meneliti objek dengan cara menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta dalam menganalisa hubungan antara fenomena yang terjadi.²

Penelitian Tindakan Kelas mempunyai banyak model, dalam penelitian ini pelaksanaannya menggunakan model yang dikemukakan Kurt Lewin yang terdiri dari empat tahapan, yaitu: a) Perencanaan (*planning*), b) Tindakan (*acting*), c) Pengamatan (*observing*), dan d) Refleksi (*reflecting*).

Empat tahapan tersebut setiap siklusnya saling berkaitan dan berkelanjutan. Siklus kedua dilaksanakan apabila masih ada kekurangan atau belum mendapatkan hasil yang maksimal di siklus pertama. Siklus ketiga dilaksanakan

¹Nofi Yani, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Shalat Jumat di Kelas VII di MTs. Al-Hasanah Medan" (Sumatera Utara, 2017), 42.

²Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Grasindo, 2010), 7.

apabila siklus kedua masih belum mengatasi masalah. Begitu seterusnya pada siklus-siklus berikutnya.

B. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Hidayatussalam yang berlokasi di Desa Anjir Serapat km 12,5 Kecamatan Kapuas Timur, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena peneliti melihat adanya masalah yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan peninjauan awal siswa kelas III MI Hidayatussalam mengalami kesulitan dalam memahami peristiwa sejarah, karena pelajaran SKI dilakukan secara monoton dengan hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa bantuan media pembelajaran yang dapat mengkokritkan pemahaman sejarah siswa. Hal ini membuat guru berupaya untuk meningkatkan pemahaman sejarah siswa melalui media audiovisual. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2023/2024, pada semester 2 yaitu pada bulan April 2024 sampai Mei 2024. Penentuan penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan siklus yang membuktikan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

3. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini dilaksanakan melalui 2 siklus dan masing-masing siklus melalui empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan perencanaan, pengamatan, dan refleksi. Melalui dua siklus tersebut dapat diamati tentang peningkatan pemahaman sejarah siswa pada mata pelajaran SKI dalam materi kelahiran Nabi Muhammad Saw dan mukjizat-mukjizat Nabi Muhammad Saw dengan penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran.

4. Variabel yang Diteliti

Variabel-variabel yang diteliti dan dijadikan titik fokus untuk menjawab permasalahan yang dihadapi dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel Input : Siswa kelas III MI Hidayatussalam tahun ajaran 2023/2024
- b. Variabel Proses : Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran SKI
- c. Variabel Output : Peningkatan pemahaman siswa pada materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad Saw dan mukjizat-mukjizat Nabi Muhammad Saw pada mata pelajaran SKI

C. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 12 orang siswa, terdiri dari 8 orang siswa laki-laki dan 4 orang siswa perempuan serta guru SKI kelas III. Sedangkan objeknya adalah peningkatan pemahaman sejarah siswa melalui media audiovisual pada mata pelajaran SKI.

Pemilihan siswa kelas III sebagai subjek penelitian ini dikarenakan peneliti ingin pemahaman siswa dalam ilmu sejarah khususnya pada mata pelajaran SKI meningkat dengan baik.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik ataupun dalam bentuk lainnya untuk keperluan penelitian.³ Data yang diperlukan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

- a. Data kualitatif

³Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 87.

Data kualitatif adalah data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan dengan pemahaman, sikap, aktivitas, motivasi dan perhatian siswa.⁴ Adapun data kualitatif pada penelitian ini yaitu: materi yang disampaikan dalam penelitian tindakan kelas dan metode dan media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas.

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka. Data kuantitatif yang dikumpulkan pada penelitian ini, yaitu:

- 1) Data jumlah siswa kelas III MI Hidayatussalam Anjir Serapat
- 2) Data persentase ketuntasan siswa
- 3) Data nilai rata-rata siswa kelas III MI Hidayatussalam Anjir Serapat
- 4) Data nilai akhir aktivitas guru dan aktivitas siswa.

2. Sumber Data

Ada banyak sumber data yang dapat digunakan sebagai penelitian, secara umum ada empat kategori yaitu data yang didapat dari wawancara, observasi, dokumentasi, dan materi audiovisual. Menurut De Chesnay sumber data lainnya juga bisa didapat melalui video, hasil observasi, foto, gambar, jurnal, portofolio, sosial media dan lainnya.⁵ Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Informan

Informan adalah orang yang memiliki kapasitas untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti dalam wawancara, secara sederhana informan merupakan orang yang ditanya oleh peneliti yang dianggap memiliki pengetahuan tentang sesuatu yang ingin diketahui oleh peneliti.⁶ Adapun informan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas III MI Hidayatussalam Anjir Serapat yang berjumlah 12 orang, wali kelas III, dan kepala madrasah.

b. Dokumentasi

⁴Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 128.

⁵Jimatul Arrobi dkk., *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan: Pengenalan Software QSR NVIVO* (Padang: Get Press Indonesia, 2023), 25.

⁶Tedi Sutardi, *Antropologi: Mengungkapkan Keragaman Budaya untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Bahasa* (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007), 67.

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa arsip atau catatan dok umen-dokumen yang terkait dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian di MI Hidayatussalam Anjir Serapat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan atau mendapatkan data untuk menjelaskan permasalahan yang sedang diteliti disebut dengan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ada empat macam, yaitu:

1. Observasi

Observasi (observation) atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut dapat berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, atau kepala sekolah yang sedang memberi pengarahan. Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung keadaan di lokasi penelitian yang berkaitan dengan upaya guru meningkatkan pemahaman sejarah siswa melalui mata pelajaran SKI di kelas III MI Hidayatussalam Anjir Serapat.

Macam-macam observasi antara lain yaitu: observasi partisipatif, observasi terus terang dan tersamar, dan observasi tak berstruktur. Peneliti menggunakan metode observasi tak berstruktur dalam penelitian ini, artinya peneliti mengamati secara langsung di lapangan, terutama mengenai fasilitas/sarana-prasarana pendidikan yang ada di MI Hidayatussalam Anjir Serapat, dan mencari tahu bagaimana guru memanfaatkan media audiovisual yang ada, dan bagaimana upaya guru untuk meningkatkan pemahaman sejarah siswa.

Sebelumnya, peneliti harus menyiapkan lembar observasi yang diisi data-data ketika proses pembelajaran berlangsung. Data yang harus dikumpulkan yaitu: aktivitas guru selama proses pembelajaran, dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara dilakukan oleh dua

pihak yakni pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan.

Adapun wawancara dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk memperoleh data secara mendalam mengenai upaya guru meningkatkan pemahaman sejarah siswa melalui media audiovisual pada mata pelajaran SKI di kelas III MI Hidayatussalam Anjir Serapat dengan bertanya, bertatap muka, berdialog secara langsung dengan informan.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada guru SKI dan siswa kelas III MI Hidayatussalam Anjir Serapat. Wawancara kepada guru SKI dilakukan sebelum dan setelah tindakan. Adapun wawancara kepada siswa kelas III MI Hidayatussalam juga dilakukan sebelum dan sesudah tindakan.

3. Tes

Tes merupakan sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis di dalam dirinya. Aspek psikologis itu dapat berupa prestasi atau hasil belajar, minat, bakat, sikap, kecerdasan, dan berbagai aspek kepribadian lainnya.⁷

Salah satu yang diukur dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang diperoleh dengan menggunakan tes. Teknik tes yang digunakan peneliti adalah tes tertulis, untuk mengumpulkan data tentang peningkatan pemahaman sejarah siswa melalui media audiovisual dalam pembelajaran SKI. Tes tertulis ini sebagai instrumen penelitian tindakan kelas, peneliti menggunakan tes obyektif, tes obyektif berupa pilihan ganda yang berjumlah 10 soal.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dari dokumen terkait informan. Dokumentasi merupakan penguat hasil penelitian dari observasi dan wawancara sehingga hasil penelitian dapat lebih dipercaya. Dokumentasi ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru meningkatkan pemahaman sejarah siswa melalui media audiovisual pada mata pelajaran SKI di

⁷Kunandar, Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru, 186.

kelas III MI Hidayatussalam Anjir Serapat. Dan dokumen yang peneliti gunakan berupa dokumen lembaga sekolah yang memuat profil sekolah, struktur organisasi, motto, visi, misi dan tujuan sekolah, keadaan guru, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran, penilaian, dokumentasi proses pembelajaran (foto dan video) serta dokumen lain yang mendukung penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Afrizal, instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data sangat memerlukan peneliti yang handal karena peneliti berperan sebagai instrumen kunci yang harus memahami masalah yang ingin diteliti sehingga peneliti perlu dalam menetapkan fokus penelitian, menentukan sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuan data yang diperoleh.⁸

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk membantu peneliti mengumpulkan data yang diperlukan. Menurut Sugiyono yang dikutip oleh Heru Kurniawan ia menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk melihat dan mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁹ Adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai tolak ukur dalam membuat pertanyaan ketika wawancara.¹⁰ Pedoman wawancara bisa berisi pertanyaan yang mencakup fakta, konsep, pendapat, persepsi, pengetahuan, dan evaluasi mengenai apa yang menjadi fokus penelitian yang sedang diteliti.¹¹ Pedoman wawancara yang

⁸Fitria Widiyani Roosinda dkk., *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), 70.

⁹Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 1.

¹⁰Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik* (Yogyakarta: LeutikaPrio, 2016), 26.

¹¹Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 76.

digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yakni pertanyaan yang diajukan kepada informan bersifat menuntut jawaban yang sesuai dengan pertanyaan yang diajukan. Pertanyaan disusun secara rinci dalam pedoman wawancara ini.

Pedoman wawancara dalam penelitian ini digunakan agar dapat membantu mengumpulkan data secara mendalam mengenai upaya guru meningkatkan pemahaman sejarah siswa melalui media audiovisual pada mata pelajaran SKI di kelas III MI Hidaytaussalam Anjir Serapat.

2. Lembar Observasi

Instrumen penelitian bisa berbentuk lembar observasi, rekaman gambar, atau rekaman suara. Lembar observasi berisi tentang hal-hal yang ingin diamati atau diketahui melalui observasi.¹² Hal yang perlu diamati dalam observasi bukan hanya perilaku informan, tetapi juga digunakan untuk rekaman situasi dan kondisi yang terjadi. Penelitian ini menggunakan lembar observasi check list yang berisi tentang daftar jenis kegiatan pengamatan beserta keterangan situasinya terkait upaya guru meningkatkan pemahaman sejarah melalui media audiovisual pada mata pelajaran SKI di kelas III MI Hidyatussalam Anjir Serapat.

3. Dokumentasi

Instrumen dokumentasi digunakan untuk mencari bukti-bukti sejarah, peraturan-peraturan yang berlaku, atau landasan hukum. Dokumentasi ini dapat berupa dokumen, catatan harian, buku dan peraturan-peraturan.¹³ Adapun instrumen dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar latihan soal pelajaran SKI yang digunakan guru untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam pembelajaran SKI setelah menggunakan media audiovisual bentuk video untuk meningkatkan pemahaman sejarah siswa.

G. Teknik Analisis Data

¹²Roosinda dkk., *Metode Penelitian Kualitatif*, 73.

¹³Imelda Avia dkk., *Penelitian Keperawatan* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 158.

Teknik analisis data dimulai dari menelaah seluruh data dari hasil wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh, dari hasil wawancara, pengamatan, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengelompokkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti sendiri maupun lain.

Analisis data merupakan nama lain dari pengolahan data atau penafsiran data. Analisis data adalah “Rangkaian kegiatan menelaah, mengelompokkan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.”¹⁴ Menurut Sugiyono yang dikutip oleh Primandha Sukma Nur Wardhani dan Dahlia teknik analisis data adalah

“Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.”¹⁵

Analisis data dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan oleh peneliti sejak awal pada setiap kegiatan penelitian. Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Data Aktivitas Guru

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan instrumen lembar pengamatan aktivitas guru selama pembelajaran. Melalui lembar pengamatan tersebut diperoleh nilai kemampuan guru dalam proses pembelajaran SKI melalui media audiovisual materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad dan mukjizat-mukjizat Nabi Muhammad Saw.

2. Data Aktivitas Siswa

¹⁴Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 109.

¹⁵Primandha Sukma dan Dahlia, “Pemenuhan Hak Pendidikan Anak Jalanan di Kota Serang,” *Pelita Bumi Pertiwi* 4, no. 4 (2022): 43.

Data lain yang perlu dianalisis adalah data observasi siswa. Data observasi aktivitas siswa juga menggunakan instrumen lembar pengamatan aktivitas siswa, melalui lembar pengamatan tersebut diperoleh nilai kemampuan siswa dalam proses pembelajaran SKI melalui media audiovisual materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad dan mukjizat-mukjizat Nabi Muhammad Saw.

3. Analisis Pemahaman Siswa

Tingkat pemahaman siswa dalam penelitian ini dapat diketahui melalui tes. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan tes obyektif. Tes obyektif yang digunakan yaitu tes obyektif berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal, dan bobot setiap soal pilihan ganda adalah 10. Maka skor maksimal yang diperoleh adalah 100. Apabila nilai yang diperoleh dijumlahkan dan dibagi skor maksimal maka menggunakan rumus sebagai berikut:¹⁶

Tabel 3.1
Rumus Menghitung Skor Pemahaman

Rumus	Keterangan
$S = \frac{F}{N} \times 100$	S = Skor akhir yang akan dicari F = Jumlah skor yang diperoleh N = Jumlah seluruh skor ideal

Selanjutnya untuk mengetahui nilai yang diperoleh dari analisis pemahaman siswa, peneliti dapat mengategorikan berdasarkan ketentuan dibawah ini:

Tabel 3.2
Tingkat Pemahaman Siswa

Nilai Akhir	Kriteria Kemampuan
91-100	Sangat baik
81-90	Baik
71-80	Cukup
61-70	Kurang

¹⁶Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 112.

≤ 60	Sangat kurang
-----------	---------------

4. Nilai Rata-Rata Siswa

Peneliti perlu mengetahui nilai rata-rata siswa per siklus, maka perlu dianalisis dengan menggunakan rumus rata-rata. Menurut Sudjana untuk menghitung rata-rata kelas maka menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 3.3
Rumus Mengetahui Nilai Rata-Rata Siswa

Rumus	Keterangan
$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$	X = Nilai siswa $\sum X$ = Jumlah nilai seluruh siswa $\sum N$ = Jumlah seluruh siswa

Selanjutnya untuk mengetahui skor nilai rata-rata yang diperoleh tersebut, peneliti dapat mengkategorikan berdasarkan ketentuan dibawah ini:

Tabel 3.4
Tingkat Nilai Rata-Rata Siswa

Nilai Akhir	Kriteria Kemampuan
90-100	Sangat baik
70-89	Baik
50-69	Cukup
≤ 49	Kurang

5. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa

Peneliti juga perlu mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan menggunakan rumus:¹⁷

Tabel 3.5
Rumus Mengetahui Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa

¹⁷Ngalim Purwanto, 106.

Rumus	Keterangan
$P = \frac{F}{N} \times 100$	<p>P = Persentase yang akan dicari</p> <p>F = Frekuensi (banyaknya siswa yang tuntas)</p> <p>N = Jumlah seluruh siswa</p>

Selanjutnya untuk mengetahui nilai yang diperoleh dari tingkat ketuntasan belajar siswa, peneliti dapat mengkategorikan berdasarkan ketentuan berikut ini:

Tabel 3.6
Tingkat Ketuntasan Belajar

Nilai Akhir	Kriteria Kemampuan
85% - 100%	Sangat baik
70% - 84%	Baik
55% - 69%	Cukup
$\leq 54\%$	Kurang

6. Indikator Kinerja

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila memenuhi beberapa syarat sebagai berikut:

- a. Sebagian besar (75% dari siswa) mampu memahami pelajaran SKI melalui penggunaan media audiovisual dengan baik.
- b. Lebih dari 50% dari anggota kelompok aktif selama pembelajaran SKI berlangsung.
- c. Nilai hasil belajar siswa memperoleh rata-rata 70 sesuai dengan standar ketuntasan belajar yang telah ditetapkan.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Teknik validitas dan keabsahan data dalam penelitian ini difokuskan pada pemahaman sejarah siswa dalam pembelajaran SKI menggunakan media audiovisual, dengan menggunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:¹⁸

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus menerus selama proses penelitian di MI Hidayatussalam Anjir Serapat. Pengamatan ini dapat diikuti dengan pelaksanaan wawancara secara intensif, aktif dalam kegiatan belajar sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

2. Triangulasi

Triangulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah: membandingkan hasil tes dengan hasil observasi mengenai tingkah laku siswa dan peneliti pada saat kegiatan pembelajaran, dan membandingkan hasil tes dengan hasil wawancara. Teknik ini merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

3. Pengecekan Teman Sejawat

Pengecekan teman sejawat yang digunakan dalam penelitian ini adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang/telah melakukan penelitian kualitatif atau orang yang berpengalaman mengadakan penelitian tindakan kelas. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapatkan masukan-masukan baik dari segi metodologi maupun konteks penelitian. Selain itu, peneliti juga senantiasa berdiskusi dengan teman pengamat yang ikut terlibat dalam pengumpulan data untuk merumuskan kegiatan pemberian tindakan selanjutnya.¹⁹

¹⁸Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 327.

¹⁹Anisiatul Lailiyah, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Kelas VIII Tunarungu dengan Media Visual di SLB Kemala Bhayangkari 1 Trenggalek" (Skripsi, IAIN, Tulungagung, 2015), 87–88.

